

Nama : Bayu Hastinoto Prawirodigdo

NIM : D2C007016

Representasi Bangsa Amerika dan Bangsa Jepang dalam Film *The Last Samurai*

Abstrak:

Film sebagai wacana mampu membentuk kesan-kesan mengenai karakter, sejarah, dan budaya pada suatu bangsa. Sejarah modernisasi Jepang diisi dengan perubahan radikal yang memengaruhi nasib kaum samurai dan bangsa Jepang secara keseluruhan sehingga Jepang mampu mencapai kemajuannya hingga saat ini. Gambaran yang tidak akurat tentang perubahan ini dapat memicu pemahaman yang keliru mengenai peristiwa pemberontakan kaum samurai dan peran bangsa Amerika dalam proses modernisasi yang terjadi di Jepang pada abad ke-19. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi bangsa Amerika dan bangsa Jepang terkait dengan sejarah modernisasi Jepang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika untuk menganalisa obyek yang diteliti. Teknik analisa data menggunakan teori John Fiske “*the codes of television*”. Film *The Last Samurai* diuraikan secara sintagmatik pada level realitas dan level representasi. Sedangkan penguraian level ideologi menggunakan analisa secara paradigmatis.

Film *The Last Samurai* menggambarkan serangkaian konflik yang muncul ketika suatu bangsa tengah menjalankan modernisasi. Konsep tradisionalitas dan modernitas digunakan untuk membedakan masing-masing pihak yang berkonflik. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa *The Last Samurai* memuat pemikiran Max Weber mengenai rasionalitas orang modern yang membedakan mereka dengan orang tradisional. Film ini merupakan penerapan dari orientalisme sebagai wacana yang dibuat oleh orang Barat untuk mengevaluasi atau menjelaskan budaya Timur, sejarah Timur, dan orang Timur. *The Last Samurai* secara gamblang memberikan penghormatan pada budaya tradisional Timur namun tetap

memuat supremasi Barat yang ditunjukkan tidak hanya melalui gambaran orang Barat tapi juga melalui gambaran dari orang Timur itu sendiri.

Kata kunci : film, samurai, modernisasi Jepang, orientalisme

Latar Belakang:

The Last Samurai termasuk dalam daftar film Hollywood yang menampilkan interaksi antara orang Barat dan orang Timur. Ketika film semacam ini dilihat oleh orang Barat yang awam tentang Timur, maka orang Barat akan mendapatkan semacam petunjuk tentang bagaimana reaksi yang ideal atau dianggap wajar untuk diberikan kepada orang Timur, sebaliknya ketika film seperti ini dilihat orang Timur maka orang Timur dapat merasa sedang ditunjukkan keanehan atau keunikannya di mata orang Barat. Dari sekian banyak film serupa dalam satu dasawarsa terakhir ini, *The Last Samurai* adalah satu-satunya film yang mengangkat tema modernisasi dengan latar Restorasi Meiji di Jepang. Dibintangi oleh Tom Cruise yang dikenal sebagai salah satu *American Icons* setelah memainkan peran dalam beberapa film seperti *Top Gun* dan *Mission: Impossible*.

Tujuan, Kerangka Pemikiran, dan Metode Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bangsa Amerika dan bangsa Jepang direpresentasikan dalam film *The Last Samurai* dan untuk mengetahui bagaimana sejarah modernisasi Jepang ditampilkan dalam film *The Last Samurai*.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: film sebagai media representasi, ideologi dalam film, dan orientalisme. Penelitian ini mengacu pada semiotika televisi John Fiske, yang memasukkan kode-kode sosial ke dalam tiga level yaitu *reality*, *representation*, dan level *ideology*.

Pembahasan:

Ada beberapa temuan menarik pada level realitas. Pada aspek penampilan, kostum, tata rias, dan latar, *The Last Samurai* memperlihatkan kontras atau

perbedaan antara kondisi lingkungan desa dibandingkan dengan lingkungan kota, dan kehidupan orang desa dibandingkan dengan kehidupan orang kota. Pada aspek bahasa tubuh & ekspresi, *The Last Samurai* memperlihatkan perbedaan cara berinteraksi yang digunakan oleh orang Amerika dibandingkan dengan cara berinteraksi yang digunakan oleh orang Jepang. Pada aspek kamera, *The Last Samurai* menggunakan angle yang berbeda untuk menimbulkan kesan tertentu pada adegan-adegan penting dalam alur cerita.

Pada aspek narasi, kisah *The Last Samurai* dibagi menjadi tiga tahap berdasarkan pada perubahan dalam kepribadian Algren, dimulai dari trauma Algren atas penderitaan suku Indian, dilanjutkan dengan kekaguman Algren pada kaum samurai, dan diakhiri dengan keputusan Algren untuk berjuang bersama kaum samurai. Pada aspek konflik, *The Last Samurai* menampilkan konflik yang berasal dari keragaman budaya yang dirasakan atau disadari oleh tokoh-tokohnya. Aspek dialog dari *The Last Samurai* memperlihatkan usaha pembuat film untuk membentuk pandangan penonton mengenai kondisi masyarakat Jepang di era Meiji, bahwa masyarakat Jepang terbagi menjadi masyarakat tradisional dan masyarakat modern.

The Last Samurai memperlihatkan bagaimana penghapusan kelas samurai dimulai di era Meiji. Menurut Max Weber (Macionis, 2012: 235), status atau prestise sosial adalah perbedaan utama dalam masyarakat agrarian, mengambil bentuk pada kehormatan. Dalam film ini, masyarakat agrarian menjadi ciri-ciri dari orang tradisional, merepresentasikan kehidupan orang Jepang di era Tokugawa di mana kelas samurai masih berlaku dalam masyarakat Jepang. Menurut Weber (Stolley, 2005: 140), dimensi status merujuk pada penetapan posisi-posisi sosial didasarkan atas kehormatan atau prestise sosial. Dimensi ini sering dikaitkan dengan pekerjaan, sebagai contoh, kelas samurai memiliki tugas untuk bertarung atau berperang, menjaga keamanan negara, dan menunjukkan potensi militer untuk melayani negara. Seorang samurai tidak bertani atau berdagang, dan anggota kelas samurai ini adalah berasal dari keturunan keluarga samurai. Menurut Weber, industrialisasi dan berkembangnya kapitalisme mengeliminasi tingkatan tradisional berdasarkan kelahiran namun menciptakan

ketidaksetaraan finansial yang menyolok. Dalam *The Last Samurai*, meskipun warga sipil masih mengakui kedudukan kelas samurai dalam masyarakat Jepang namun pemerintahan Meiji tidak mendukung pemberlakuan kelas sosial tersebut. Warga sipil yang terdiri dari berbagai profesi memberikan penghormatan pada kaum samurai dengan membungkuk setengah badan. Tentara imperial yang mewakili kebijakan pemerintahan Meiji menyita pedang dan memotong *top knot* (simpul atas) yang secara simbolis bermakna penghapusan status samurai secara paksa.

The Last Samurai memberikan penghormatan pada budaya tradisional Jepang melalui dua cara. Pertama, dengan menampilkan keunggulan moral pada anggota masyarakat tradisional Jepang. Orang Jepang yang mempertahankan tradisi ditampilkan memiliki karakter yang loyal, pemberani, disiplin, dan rela berkorban. Orang Jepang yang modern ditampilkan sebagai orang rakus atau tamak, mementingkan diri sendiri, penakut, dan berusaha menyelesaikan masalah dengan uang, perang, pembunuhan, dan pembantaian massal. Kedua, dengan mengarahkan rasa simpati penonton terhadap aspek-aspek tradisional Jepang melalui usaha tokoh utamanya dalam membaur dan menyesuaikan diri dengan masyarakat tradisional Jepang. *The Last Samurai* memperlihatkan kekaguman orang kulit putih pada cara hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tradisional, dalam hal ini, *bushido* sebagai konsep keteladanan kaum samurai.

Dalam *The Last Samurai*, supremasi kulit putih tidak hanya ditampilkan pada seni bela diri, tapi juga melalui kesan-kesan betapa Jepang sangat membutuhkan bantuan Barat untuk memajukan peradaban bangsanya. Segala kemajuan pada peradaban masyarakat modern Jepang diceritakan sebagai sesuatu yang didatangkan dari Barat. Supremasi kulit putih juga ditunjukkan pada kemenangan orang Jepang pendukung modernisasi dalam bertarung melawan orang Jepang yang mempertahankan tradisi. Kemenangan mereka disebapkan karena keunggulan senjata yang merepresentasikan kemajuan teknologi dalam peradaban Barat. Dalam film ini, salah satu kontribusi terbesar Amerika pada Jepang adalah mempengaruhi kebijakan Kaisar Meiji agar tetap menjaga kelestarian budaya Jepang dalam menjalankan modernisasi.

The Last Samurai memperlihatkan karakter wanita Jepang yang masih menganut budaya patriarki yang kental, belum terpengaruh dengan kesetaraan gender yang dalam film ini ditampilkan berasal dari budaya Barat. *The Last Samurai* banyak mengevaluasi karakter wanita desa yang membutuhkan persetujuan pria dewasa dalam pengambilan keputusan. Beberapa adegan memperlihatkan orang kulit putih yang membantu pekerjaan wanita Jepang karena kesetaraan gender dalam budaya Barat mengijinkan pria dan wanita untuk berbagi tugas atau berpartisipasi bersama dalam pekerjaan rumah. Selain itu *The Last Samurai* juga memperlihatkan kedekatan pria kulit putih dengan anak-anak yang tidak terlihat dalam hubungan pria dewasa Jepang dengan anak-anak.

The Last Samurai memperlihatkan perubahan positif pada diri orang kulit putih yang sebelumnya terlibat dalam pembantaian orang pribumi di Amerika kemudian berubah menjadi orang yang peduli pada nasib orang tradisional di Jepang. Dalam film ini ditunjukkan rasa simpati terhadap nasib orang-orang pribumi yang primitif dan tidak berdaya menghadapai kepentingan orang Barat di Timur. Orang kulit putih sebagai tokoh utama memandang nasib kaum samurai di Jepang menyerupai nasib suku Indian di Amerika, kemudian berusaha menebus kesalahannya dengan memilih untuk berjuang bersama kaum samurai dalam bertarung melawan tentara imperial.

Hasil Penelitian:

Melalui penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, baik bangsa Amerika maupun bangsa Jepang, keduanya digambarkan tengah mengalami konflik di negaranya masing-masing. Pihak yang berkonflik dibedakan dengan berdasarkan konsep tradisionalitas dan modernitas. Di Amerika warga kulit putih sebagai warga pendatang tengah berkonflik dengan suku Indian sebagai warga pribumi. Pada saat yang sama di Jepang tengah terjadi konflik antara kaum samurai yang mempertahankan tradisi melawan pemerintahan Meiji yang menjalankan modernisasi.Kedua. Pembagian peran protagonis dan antagonis untuk tokoh-tokoh dari bangsa Amerika memperlihatkan sikap bangsa Amerika terhadap nasib orang pribumi (*native people*) dan kelestarian budaya tradisional

Jepang dalam proses modernisasi. Ketiga, bangsa Jepang lebih banyak menggunakan unsur nonverbal dalam interaksinya dibandingkan dengan orang Amerika. Orang Jepang yang memilih untuk mempertahankan tradisi ditampilkan sebagai orang yang kolot atau konservatif, menolak untuk mengikuti perubahan radikal dalam modernisasi, tidak berdaya atau tidak mampu bertahan dalam modernisasai, dan secara moral ditampilkan lebih unggul dibandingkan dengan orang Amerika dan orang Jepang yang mendukung modernisasi.

Keempat, *The Last Samurai* menampilkan sejumlah ciri khas yang membedakan masyarakat tradisional dan masyarakat modern di Jepang. Kontras atau ciri khas yang membedakan masyarakat modern dari masyarakat tradisional dalam film ini menyerupai pemikiran Weber tentang rasionalitas masyarakat modern, terutama rasionalitas praktis dan rasionalitas formal, bahwa masyarakat modern memiliki pola pikir yang lebih rasional, mengutamakan efisiensi, dan menggunakan cara atau tindakan yang lebih praktis dalam mencapai tujuan-tujuannya dibandingkan dengan orang yang lebih tradisional.

Dari hasil studi pustaka, ditemukan beberapa hal menarik dalam *The Last Samurai*. Pertama, *The Last Samurai* tidak secara rinci menampilkan penyebab konflik antara orang kulit putih dan orang Indian di Amerika. Kedua, dalam sejarah Jepang, keinginan Jepang untuk mengejar kemajuan Barat tanpa meninggalkan identitas budaya Jepang seharusnya sudah menjadi pemikiran orang Jepang jauh sebelum dimulainya Restorasi Meiji dan modernisasi di Jepang. Ketiga, *The Last Samurai* memperkuat kesan-kesan modernisasi di Jepang dengan menggunakan simbol-simbol modernisasi yang benar-benar ada dalam sejarah Jepang, di antaranya adalah pembangunan rel kereta api, penggunaan gaya rambut orang Barat, dan pakaian orang Barat. Keempat, kebalikan dari gambaran kaum samurai dalam film ini, kaum samurai dalam sejarah Jepang (terutama di era Meiji) tidak pernah menolak penggunaan senjata api dalam perang. Hal ini juga berlaku untuk kaum samurai yang memilih untuk mendukung Bakufu dan kaum samurai yang memberontak melawan pemerintahan Meiji.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anderson, Sandra; et all. 2006. *Dictionary of Media Studies*. London: A&C Black
- Aradea, Nandang. 2009. *Akting untuk Teater, Film, dan Kehidupan*. Jakarta: Berjaya Buku.
- Bardwell, David dan Kristin Thompson. 1986. *Film Art: An Introduction*. New York: Alfred A Knopf. Inc.
- Beasley, William G. 1972. *The Meiji Restoration*. Standford University Press
- Bernadette Casey, Neil Casey, Ben Calvert, Liam French, and Justin Lewis. 2008. *Television Studies, The Key Concepts, Second Edition*.
- Blackhawk, Ned. 2010. *A History of Native America*. Recorded Books
- Boynton, Victoria dan Jo Malin. 2005. *Encyclopedia of Women's Autobiography: K-Z*. Greenwood Publishing Group
- Butler, Andrew M. 2005. *Film Studies*. Pocket Essentials
- Casey, Bernadette, Neil Casey, Ben Calvert, and Liam French 2007. *Television Studies: The Key Concepts*. Routledge.
- Charlton, Bruce dan Peter Andras. 2003. *The Modernization Imperative*. Imprint Academic
- Clearly, Thomas. 2009. *Bushido Shoshinsu: Spirit Hidup Samurai, Filosofi Para Ksatria*. Selasar Surabaya Publishing
- Dachache, Jenny G, Brandon Valeriano. 2012. *Hollywood's Representations of The Sino-Tibetan Conflict: Politics, Culture, and Globalization*. Palgrave Macmillan
- Danesi, Marcel. 2009. *Dictionary of Media And Communication*. M.E. Sharpe, Inc.
- Donovan, Jim. 2011. *Custer and the Little Bighorn, reprint edition*. Crestline Books
- Editors Of The American Heritage Dictionaries. 1992. *The American Heritage Dictionary of English Language 3rd Edition*. Houghton Mifflin

- Fiske, John. 2002. *Introduction to Communication Studies*. Routledge
- Fiske, John. 1987. *Television Culture*. Taylor and Francis
- Fredrickson, George M. 1996. *White Supremacy: A Comparative Study of American and South African History*
- Friday, Karl F. 1994. *Bushido or Bull? A Medieval Historian;s Perspective on the Imperial Army and The Japanese Warrior Tradition*. The History Teacher
- Friedman, Jonathan C. 2009. *Performing Difference: Representations of 'The Other' in Film and Theatre*. University Press of America
- Giddens, Anthony dan Simon Griffiths. 2006 *Sociology*. Polity
- Gotot Prakosa. 1997. *Film Pinggiran*. Jakarta: FFTV-IKJ & YLP
- Hall, Stuart. 1997. *Representations: Cultural Signifying and Practices*, London: Sage Publication
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Henshall, Kenneth G. 2004. *A History of Japan: From Stone Age to Superpower*, 2nd edition, Palgrave Macmillan
- Huffman, James L. 2010. *Japan in World History*. Oxford University Press
- Humes, Karen R, Nicholas A. Jones, dan Roberto R. Ramirez. 2011. *Overview of Race and Hispanic Origin: 2010*. U.S. Department of Commerce
- Ikegami, Eiko. 1995. *The Taming of the Samurai: Honorific Individualism and the Making of Modern Japan*. Harvard University Press
- Inazo, Nitobe. 1908. *Bushido: The Soul of Japan, 13th Edition*. Teibi Publishing Company
- Inglehart, Ronald dan Christian Welzel. 2005. *Modernization, Cultural Change, and Democracy: The Human Development Sequence*. Cambridge University Press.
- Jane, Stadler dan Kelly Mc William. 2009. *Screen Media: Analysing Film and Television*. Australia: Allen & Unwin
- Jung, Sun. 2011. *Korean Masculinities and Transcultural Consumption*, Hongkong University Press
- Lehman, Tim. 2010. *Bloodshed at Little Bighorn: Sitting Bull, Custer, and the Destinies of Nations*. The Johns Hopkins University Press

- Lopez, Donald S. 1995. *Curators of the Buddha: The Study of Buddhism Under Colonialism*. University of Chicago Press
- Lustig, Myron and Jolene Koester. 2006. *Intercultural Competence, 5th Edition*. USA. Pearson Education, Inc
- Macionis, John J. 2012. *Sociology, 14th Edition*. Pearson Education
- Mente, Boye Lafayette De. 2001. *Etiquette Guide to Japan: Know the Rules that Make the Difference!*, Tuttle Publishing
- Miller, Robert J. 2008. *Native America, Discovered and Conquered: Thomas Jefferson, Lewis and Clark, and Manifest Destiny*. Bison Books
- Said, Edward. 1978. *Orientalism*. Random House
- Sharma, Rajendra K. 2004. *Indian Society, Institutions and Change*.
- Stewart, Richard W. 2009. *American Military History Volume 1: The United States Army and The Forging of a Nation 1775-1971*. Dept. of the Army, Center of Military History (United States Army)
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Taylor, Mark Lewis. 2011. *Oriental Monk as Popular Icon: On the Power of U.S. Orientalism*. Oxford University Press.
- Thomton, Russel. 1987. *American Indian Holocaust and Survival: A Population History Since 1492*. University of Oklahoma Press
- Turner, Bryan S. 2006. *The Cambridge Dictionary of Sociology*. Cambridge University Press.
- Turner, Graeme. 1999. *Film as Social Practices, Third Edition*. London: Routledge
- _____. 2006. *Dictionary of Media Studies*. Great Britain: A & C Black Publishers
- United Nations. 1997. *Report of the Economic and Social Council for 1997*. UN Economic and Social Council
- Internet:**
- Emge, 2013. *Tom Cruise was Great in the Movie "The Last Samurai"*. <http://www.bubblews.com/news/356030-tom-cruise-was-great-in-the-movie-quot-the-last-samuraiquot> diakses tanggal 9 April 2013.

- Christopher Wehner, *Script Review: THE LAST SAMURAI*
<http://www.screenwritersutopia.com/modules.php?name=Content&pa=showpage&pid=78> diakses tanggal 15 Oktober 2013
- David Denby, 2003. *The Current Cinema: Warriors “The Last Samurai” and “The Missing”.*
http://www.newyorker.com/archive/2003/12/08/031208crci_cinema diakses tanggal 10 April 2013.
- James Lewis Hobberman, 2003. *The Robe Warrior.*
<http://www.villagevoice.com/2003-12-02/film/the-robe-warrior/> diakses tanggal 14 Oktober 2013.
- Mia Mask, 2010. *Eat, Pray, Love, Leave: Orientalism Still Big Onscreen.*
<http://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=129254808> diakses tanggal 12 Oktober 2013
- <http://www.imdb.com/title/tt0463985/> diakses tanggal 13 Oktober 2013.
- <http://www.imdb.com/title/tt0325710/locations> diakses tanggal 8 Maret 2014.
- <http://www.newzealand.com/int/feature/the-last-samurai-new-zealand-film-location/> diakses tanggal 8 Maret 2014.
- <http://www.thingsasian.com/stories-photos/2843> diakses tanggal 8 Maret 2013.
- <http://boxofficemojo.com/yearly/chart/?yr=2010> diakses tanggal 2 April 2013.
- <http://www.boxofficemojo.com/movies/?id=lastsamurai.htm> diakses tanggal 9 April 2013.
- <http://www.jacknilan.com/samurai/last.html> diakses tanggal 16 April 2013.
- <http://modernorientalism.weebly.com/about-us.html> diakses tanggal 12 Oktober 2013
- http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/2270520.stm diakses tanggal 16 Oktober 2013